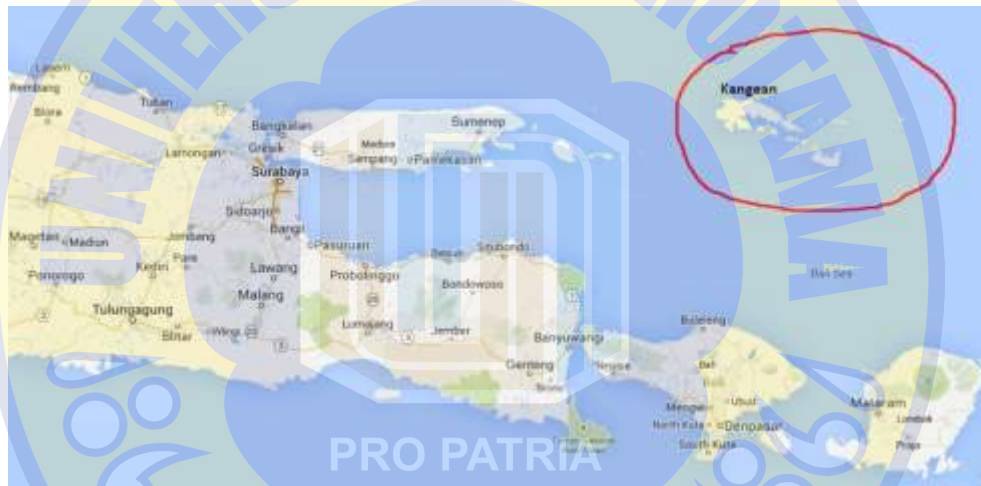


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi langsung pada objek penelitian yaitu Kantor Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sumenep yang berada di Pulau Kangean, Kecamatan Kangean , Desa Pandeman.



Gbr. 1. Peta Kabupaten Sumenep

3.2 Deskripsi Metode

Berdasarkan dari teknik pengumpulan data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menentukan masalah dengan melakukan pendekatan pada bangunan. Deskriptif kualitatif merupakan metode untuk menggambar sebuah obyek yang akan diteliti secara alamiah.

3.3 Analisis Hasil Penelitian

Analisa data yang digunakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisa kondisi existing gedung dalam menerapkan konsep *Green Building*. Untuk analisa data ini akan menggunakan teori Huberman. Miles dan Huberman, dalam buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A Michael Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis data terdiri 3 alur, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar”, yang diperoleh dari lapangan

b. Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data sehingga dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis.

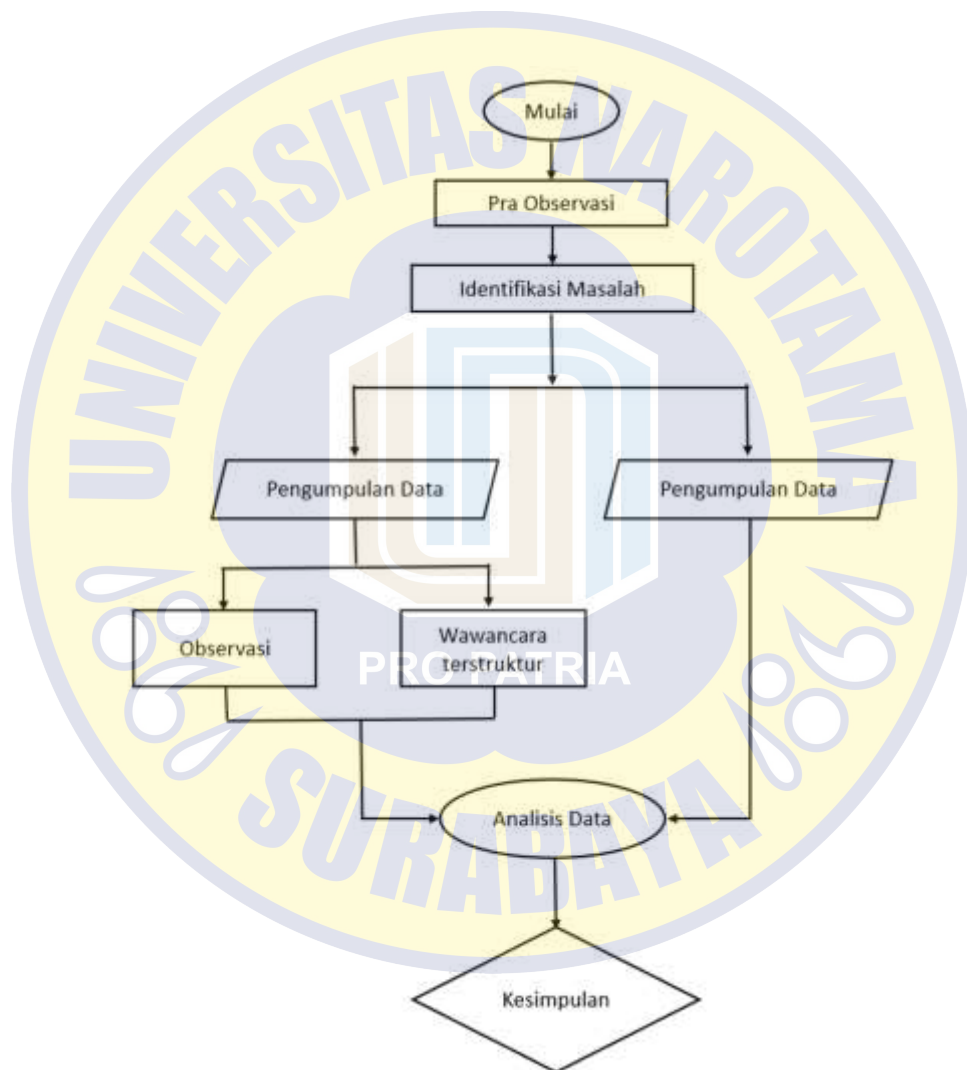
c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan – kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung.

3.4 Model

Berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian ini, maka model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. Deskriptif menurut Sugiyono adalah menggambarkan atau mengamati objek yang diteliti.

3.5 Diagram



Gambar. 2. Diagram

Pada tahapan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif , yang dilakukan beberapa tahapan

Tahap 1 : Mulai

Memulai kegiatan penelitian dari pra observasi

Tahap 2 : Pra Observasi

Pra Observasi yang didasarkan selama bertugas di Pulau Kangean ditemukan permasalahan terkait kurangnya air bersih dan keterbatasan penggunaan listrik

Tahap 2 : Identifikasi Masalah

Dari hasil praobservasi maka dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menginventarisir masalah masalah yang ada di Pulau Kangean. Pada tahapan ini akan dilakukan identifikasi pada kondisi existing bangunan Kantor Badan Latihan Kerja pada gedung kelas menjahit terkait dengan kesesuaian prinsip *green building* kondisi eksisting.

Tahap 4 : Pengumpulan Data & Studi Pustaka

a. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Observasi yang dilakukan dengan mengamati objek yang ada di lapangan secara rinci untuk menganalisa penerapan *Green Building* pada Kantor Balai Latihan Kerja di Pulau Kangean.

Wawancara dilakukan secara terstruktur pada pihak UPT & karyawan Kantor Badan Latihan Kerja di Pulau Kangean. :

1. Berapa Kebutuhan Listrik Per Bulan
2. Apakah sering terjadi pemadaman listrik
3. Bagaimana penggunaan Kwh pada Kantor Badan Latihan Kerja
4. Apakah telah memanfaatkan energy terbarukan tenaga surya .

b. Studi Pustaka

Studi pustaka ini digunakan sebagai pencarian referensi terkait konsep *Green Building* di Pulau Kangean dengan menggunakan literatur yang relevan, baik berupa jurnal ataupun buku.

Tahap 5 : Analisis data

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan data – data dari hasil observasi dan wawancara. Dari masalah dan data yang ada akan di analisis penanganan masalah, aspek apa yang akan digunakan pada Kantor Balai Latihan Kerja di Pulau Kangean agar sesuai dengan standard Green Building

Tahap 6 : Kesimpulan

Kesimpulan dapat dilakukan setelah semua tahapan telah dilalui, untuk menemukan solusi dari masalah yang ada.

